SEUNEUBOK LADA
Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9 (1), 2022: 22-28
ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

PERAN LEMBAGA ADAT MELAYU RIAU KABUPATEN ROKANHULU PROVINSI RIAU DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU RIAU

Devi Asriani, Imam Hadi Sutrisno, Madhan Anis
deviasriani148@gmail.com
Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra Langsa

ABSTRACT

This article aims to examine the role of the Riau Malay Customary Institution in Rokan Hulu Regency in the traditional values of Malay culture. This study discusses the role of the Riau Malay Customary Institution in Rokan Hulu district with Malay cultural values in 2009-2021. The method used is field research or field research in the form of qualitative descriptive with an anthropological approach using ethnographic methods. Based on Key's research that regarding the role of Malay traditional institutions in Rokan Hulu Regency, it can unlock that the role of Malay adat institutions in Rokan Hulu Regency is to fight for the rights of indigenous peoples in Rokan Hulu Regency, as a forum for channeling the aspirations of the Malay community, especially Rokan Hulu Regency and fighting for the rights of the people of Rokan Hulu Regency. - the rights of indigenous peoples such as customary land. This research shows the role of the Riau Malay Customary Institution in Rokan Hulu Regency, namely the development of traditional leaders. The efforts of the Malay Traditional Institution of Rokan Hulu Regency are to use operational strategies and cooperation between organizations such as Hulubalang. The operational strategy of the Malay Traditional Institution of Rokan Hulu Regency is by providing guidance to traditional leaders and also trying to publicize all forms of activities of the Rokan Hulu Regency Malay Traditional Institution through existing media.
Keywords: The role of LAMRRH, Efforts to preserve.

ABSTRAK

Tulisan dalam artikel ini bertujuan untuk mengkaji tentang peran Lembaga Adat Melayu Riau Kabupaten Rokan Hulu dalam melestarikan nilai-nilai adat budaya melayu. Penelitian ini membahas tentang Peran Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu dalam melestarikan nilai-nilai budaya Melayu tahun 2009-2021. Metode yang digunakan ialah penelitian lapangan atau *field research* yang berbentuk dekskptif kualitatif dengan pendekatan antropologi menggunakan metode etnografi. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa tentang peran lembaga adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan bahwa peran lembaga adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu ialah memperjuangkan hak- hak masyarakat adat di kabupaten Rokan hulu, sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat Melayu khususnya kabupaten Rokan Hulu serta memperjuangkan hak-hak masyarakat adat seperti halnya tanah ulayat. penelitian ini menunjukan adanya peranan Lembaga Adat Melayu Riau Kabupaten Rokan Hulu yaitu pembinaan tokoh adat . Upaya Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu yaitu menggunakan strategi oprasional dan kerjasama antar organisasi seperti Hulubalang. Adapun strategi oprasional Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu dengan melakukan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat dan juga berupaya untuk mempublikasikan segala bentuk kegiatan Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu melalui media-media yang ada.
Kata kunci : *Peran LAMRRH, Upaya melestarikan.*

Author correspondence
Email: deviasriani148@gmail.com
Available online at http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index

SEUNEUBOK LADA
Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9 (1), 2022: 22-28
ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

I. PENDAHULUAN

Riau adalah sebuah provinsi yang terletak di tengah pulau Sumatera, Indonesia dimana ibu kotanya adalah kota Pekanbaru. Provinsi ini sendiri memiliki 12 kabupaten, salah satunya adalah kabupaten Rokan Hulu. Dalam kutipan (Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 : 8) Kabupaten Rokan Hulu, dengan Ibu kota Pasir Pangaraian, terletak dalam Provinsi Riau dan terbentuk sebagai hasil pemekaran dari kabupaten Kampar. Sedangkan untuk penduduk yang mendiami kabupaten Rokan Hulu kebanyakan Minang, Melayu, Banjar, Tionghoa, dan beberapa etnis suku lainnya yang masing-masing memiliki kebudayaan dan adat istiadatnya sendiri.

Rokan Hulu juga memiliki kekayaan budaya yang beraneka ragam dalam bentuk adat-istiadat, tradisi, kesenian, maupun bahasa. Dengan banyaknya keanekaragaman suku beserta adat budaya, maka perlulah adanya identitas jati diri sebagai suku yang beradatkan Melayu. Sehingga dibentuklah wadah sebagai aspirasi dan kreasi yang dinamakan Lembaga Adat Melayu Riau Kabupaten Rokan Hulu. Lembaga Adat Melayu Riau Kabupeten Rokan Hulu merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial budaya di Riau yang didirikan oleh tokoh-tokoh kebudayaan Riau untuk pengembangan danpelestarian kebudayaan Melayu Riau.

Dengan seiring perkembagangan zaman, Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu saat ini mengalami perubahan dan pergeseran nilai-nilai budaya didalam masyarakat akibat kemajuan ilmu dan teknologi, yang selanjutnya memberi peluang semakin terabaikannya adat dan budaya melayu Riau, dan lemahnya kedudukan dan peran pemangku adat, serta rendahnya kepedulian masyarakat terhadap budaya Melayu serta dengan banyaknya ragam jenis budaya Melayu Riau di Kabupaten Rokan Hulu, maka perlulah upaya agar adat budaya Melayu masih tetap bisa berkembang dan dilestarikan agar dapat dilihat dan dikenang sampai masa yang akan datang supaya adat budaya Melayu tidak hilang, sehingga anak cucu kita nantinya bisa mengetahui dan mempertahankan budaya Melayu di Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

II. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentu diperlukan metode yang tepat agar apa yang akan diteliti dapat ditemukan jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan antropologi menggunakan metode etnografi. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong (2017:6).

Adapun langkah-langkah dalam penelitian kualitatif deskriptif diantanya:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab antara peneliti dengan subjek dalam situasi

SEUNEUBOK LADA
Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan, 9 (1), 2022: 22-28
ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

sosial untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambar yang ada pada situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian.

4. Catatan Lapangan

Setiap penelitian seharusnya didukung oleh panduan observasi lembar catatan lapangan, apalagi bagi peneliti pemula dan akademis dia harus mempunyai catatan lapangan sebagai bukti pisik kehadiran peneliti dalam situasi sosial dan menjadi perantara mengenai apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba oleh panca indra peneliti ketika ia berada di lapangan.

III. PEMBAHASAN

A. Peran Lembaga Adat Melayu Riau Kabupaten Rokan Hulu

Peran Lembaga Adat Melayu Riau Kabupaten Rokan Hulu yang sebagaimana dinyatakan didalam peraturan daerah kabupaten Rokan Hulu No 2 tahun 2013 pasal 16 adalah :

1. Melakukan inventarisasi aktifitas adat istiadat, seni dan nilai sosial budaya Daerah.
2. Melakukan inventarisasi aset kekayaan budaya dan peninggalan sejarah daerah.
3. Melakukan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan serta pengembangan aktifitas adat, seni dan nilai sosial budaya daerah.
4. Melakukan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan serta pendayagunaan aset kekayaan budaya danpeninggalan sejarah daerah.

Peran Lembaga adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu bertujuan mendorong masyarakat serta ikut melestarikan adat istiadat dan juga tradisi yang sudah berlangsung secara turun temurun, dan juga sebagai payung hukum dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik antara masyarakat adat dengan kelompok tertentu seperti halnya sengketa tanah, sehingga peran lembaga adat melayu Riau kabupaten Rokan hulu ialah memperjuangkan hak-hak masyarakat adat di kabupaten Rokan hulu. Selain itu peran lembaga adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat Melayu khususnya kabupaten Rokan Hulu serta memperjuangkan hak-hak masyarakat adat seperti halnya tanah ulayat.

Adapun program yang sudah terlaksa di Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu lakukan dalam mensosialisasikan dan melestarikan nilai-nilai budaya Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2011 sampai 2016,

ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

diantaranya yaitu pada tanggal 05 Januari 2012, Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu membuat buku sejarah tingkat Sekolah Dasar dan merubah bahasa Indonesia ke bahasa daerah Rokan Hulu yang berkerjasama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Rokan Hulu.

Pada tanggal 09 Januari sampai April 2012 Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu melaksanakan pelatihan Gondang Borogong, pelatihan Qosidah Burdah, Pelatihan Timang Koba dan pelatihan Burdah. Sedangkan pada 06 Maret 2012, Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu juga membuat buku tata cara memeinang di Luhak Rambah untuk pelajaran Muatan Lokal tingkat Sekolah menengah Atas.

Pada tanggal 18 Juli 2012, Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu juga melakukan pelatihan cara membuat Bungkuih Adat Luhak Rambah dan pada tanggal 28 Agustus 2012 membuat pelatihan Gondang Borogong "Timang Anak Rang Rambah". Sedangkan pada tanggal 09 Oktober 2012 Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu juga melakukan seminar tentang buku adat istiadat setiap Luhak.

Pada 04 Juli 2013 Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu mengadakan temu/konsultasi sehari dalam rangka melestarikan adat istiadat di kabupaten Rokan Hulu dengan mengundang Tuan Ketua Lembaga kerapatan Adat, sekretaris Lembaga Kerapatan Adat dan seorang cerdik pandai. Dan pada bulan November 2013 Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu mengadakan pelatihan adat tentang adat istiadat Luhak Rambah dalam rangka melestarikan dan mewariskan adat istiadat Luhak Rambah, dalam hal ini Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten rokan Hulu mengundang karang taruna dari setiap desa di Luhak Rambah dan urang sumondo.

Pada tanggal 08 Novemver 2013 Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu mengadakan pelatihan memasak masakan tradisional dan juga melakukan peluncuran buku" Caro dan Cakap Adat Nikah Kawin Luhak Rambah" yang dihadiri Datuk Setia Amanah Malin Butuah, Bupati Rokan Hulu, Asisten dan seluruh Kepada Dinas di pemerintahan kabupaten Rokan Hulu. Dalam rangka melestarikan dan mewariskan adat istiadat Luhak Rambah kepada generasi muda.

Pada Tanggal 16 September 2014 Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu berkerjasama dengan Lembaga Adat Melayu Riau mengadakan pelatihan Tari Persembahan sebagai upaya untuk membakukan gerakan tari persembahan se provinsi Riau yang melibatkan siswa/siswi SMA se kecamatan Rambah.

B. Upaya LAMRRH dalam Mensosialisasikan dan Melelestarikan Nilai-Nilai Budaya Melayu Tahun 2009-2021.

1. Strategi Oprasional

Strategi yang digunakan lembaga adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu yaitu dengan mensosialisasikan budaya Melayu dengan membuat pertemuan dan melakukan pembinaan kepada datuk-datuk adat dari lima luhak yang ada di kabupaten Rokan Hulu yaitu Luhak luhak Rambah, luhak Tambusai, luhak

ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

kepenuhan, luhak Rokan IV Koto, luhak Kunto Darussalam. Dengan melakukan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat yang ada disetiap luhak yang ada di Kabupaten Rokan Hulu maka diharapkan para tokoh-tokoh adat dapat menyampaikan aspirasinya dalam pengembangan budaya Melayu. Selain itu lembaga adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu memanfaatkan sosial media untuk menunjang program sosialisasi budaya

Melayu kabupaten Rokan Hulu tahun 2009-2021.

Menurut Tengku Abdur Rahim selaku tokoh akademik dalam wawancara tanggal 10 Mei 2021. adapun upaya dalam melestarikan adat budaya Rokan Hulu, yaitu menyatakan bahwa cara melestarikan adat budaya dalam pendidikan yaitu dengan cara mengenalkan adat budaya melayu kepada peserta didik dengan mengadakan pentas seni kreasi melayu, memberikan pembelajaran mengenai adat budaya melayu dan memberi penugasan kepada peserta didik, kemudian memakai pakaian melayu pada hari jum'at, hal ini dilakukan untuk menjaga serta melestarikan warisan budaya melayu secara turun temurun dan memperkenalkan identitas MelayuRiau kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan upaya dalam melestarikan adat budaya Melayu menurut bapak Ikhwan Beliyah, S.E selaku tokoh pemuda dalam wawancara tanggal 22 Mei 2021. Menyatakan bahwa upaya pemuda dalam melestarikan adat budaya Melayu yaitu dengan berpastisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang menyelenggarakan acara adat budaya Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu, kegiatan budaya yang masih dilestarikan seperti Pancak silat, permainan tradisional seperti gasing, gondang borogong, kemudian tari kreasi Melayu,dan lain sebagainya.

Lembaga adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu lakukan dalam mensosialisasikan dan melestarikan nilai-nilai budaya Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu tahun 2009-2021 yaitu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang telah ditetapkan oleh Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu sendiri, program tersebut berupa acara pemberian gelar adat kepada tokoh-tokoh, instansi yang memiliki jasa dalam memajukan adat budaya Melayu, membuat buku muatan Lokal, menengahi masyarakat adat dengan perusahaan dan dalam lima tahun terakhir ini Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan untuk semua bidang vakum.

Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu berupaya untuk menginformasikan, serta membujuk masyarakat dan anak kemanakan agar lebih mengenal tentang budaya Melayu Rokan Hulu dan juga Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu mempublikasikan segala kegiatan dengan memanfaatkan media-media yang ada, sehingga masyarakat lebih mudah.

2. Kerja Sama Antar Organisasi

Lembaga Adat Melayu Riau Kabupaten Rokan Hulu sudah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi/organisasi yang terkait, seperti dengan Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Rokan hulu, POLRES mengenai keamanan ketertiban masyarakat, organisasi Hulubalang dan lain sebagainya. Kerjasama tersebut dilakukan agar keberadaan Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu dikenal dan diketahui oleh khalayak ramai.

ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

Bahwa Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu mempublikasikan kegiatan melalui media sosial seperti facebook dan lainsebaginya, sedangkan untuk media massa seperti Riau.com, Go Riau, Rtv, TVRI dan lain sebagainya.

IV. KESIMPULAN

Adat merupakan suatu kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang memiliki aturan aturan, dan salah satunya adalah masyarakat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu. Adapun Bentuk-bentuk adat Melayu Riau Kabupaten Rokan Hulu yang masih dilestarikan diantanya adalah adat perkawinan, adat berkhitan, adat pemberian gelar, adat cukur rambut, adat tambak kubur.

Upaya Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu yaitu menggunakan strategi oprasional dan kerjasama antar organisasi. Adapun strategi oprasional Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu dengan melakukan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat dan juga berupaya untuk mempublikasikan segala bentuk kegiatan Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu melalui media-media yang ada, sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengetahui bagaimana peran serta fungsi Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu. Dan Lembaga Adat Melayu Riau kabupaten Rokan Hulu selama ini telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Alus, Christeward. 2014. Peran lembaga dalam Pelestarian Kearifan Lokal Suku Sahu di Desa Balisoan Kecamatan sahu Kabupaten Helmahera Barat. Volume III. No 4.

Bungsu, putri. " Peran Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau dalam Pelestarian Budaya Daerah di Provinsi Riau". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Pekanbaru. 2015.

Juli,Yani. 2016. " Leksikon Dalam Pernikahan Adat Melayu Riau; Kajian Etnolinguistik". Jurnal Ilmu Budaya, 12(2).

Mukhtaromi, A. (2013). Sinergi Pemerintah Daerah Dan Lembaga Adat Dalam Melaksanakan Pelestarian Kebudayaan (Studi pada Budaya Suku Tengger Bromo Sabrang Kulon Desa Tosari Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan). Jurnal Administrasi Publik. 1(2), 155-163.

Museno, ahmad. "Peran Lembaga Adat Melayu Riau Perlawanan Dalam Pembentukan Peraturan Daerah Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2012 tentang Lembaga Adat Melayu Riau". Skripsi. Fakultas

Syahriah Dan Ilmu Hukum. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

ISSN : 2356-0770
e-ISSN : 2685-2705

2019.

Saputra, Doni. 2019. "Peran Lembaga Adat Melayu Jambi dalam Mempertahankan Nilai Lokal Budaya Melayu Jambi". Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sulthan Saifudin Jambi.

Supian, dkk. 2017. Peran Lembaga Adat dalam Melestarikan Budaya Melayu Jambi. Volume 1, No.4.

Sumber Wawancara

1. Bapak Hasan asy"ari, S.Sy (Da'i/ ustadz) (wawancara pada tanggal 11 Mei 2021).
2. Ibu Fitriani, S.H, M.Si (Kepala bid. kebudayaan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau) (Wawancara pada tanggal 7 Juni 2021)
3. Bapak Saeful Amir (Tokoh adat) (wawancara pada tanggal 5 Mei 2021)
4. Bapak Tengku Abdul Rahim, S.Pdi (Tokoh adat serta tokoh akademisi) (wawancara tanggal 10 Mei 2021)
5. Bapak Herman Harun, S.E (Tokoh Adat serta bendahara LAMRRH) (wawancara tanggal 28 Mei 2021).
6. Bapak Arzami YS, S.H (Sekretaris Umum DPH LAMRRH) (wawancara pada tanggal 27 Mei 2021
7. Bapak Askardi Taslim, SIP., MA (Ketua Bidang pendidikan pembinaan, pelestarian budaya) (wawancara pada tanggal 29 Mei 2021).
8. Bapak Ikhwan Beliya, S.E (Tokoh pemuda) (Wawancara pada tanggal 27Mei 2021)
9. Bapak Indra Andesta (Masyarakat) (Wawancara pada tanggal 10 Juni 2021).
10. Bapak Mulyadi (Masyarakat) (Wawancara pada tanggal 12 Juni 2021).
11. Bapak Safrizal (Masyarakat) (Wawancara pada tanggal 15 Juni 2021).
12. Ibu Nur'aini (Masyarakat) (Wawancara pada tanggal 9 Juni 2021).
13. Bapak Heriansyah (Masyarakat) (Wawancara pada tanggal 16 Juni2021).